

Analisis determinan yang mempengaruhi perdagangan luar negeri Indonesia terhadap dua negara yang terlibat perang dagang Amerika Serikat VS China

Emilia*; Adi Bhakti; Candra Mustika

Prodi Ekonomi Pembangunan Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

**E-mail korespondensi: emilia@unja.ac.id*

Abstract

The purpose of this study is to analyze how Indonesia's exports and imports compared to the United States and China and to investigate how the exchange rate, labor force, and population influence Indonesia's imports from China and the United States. The results show that Indonesia's exports to the United States and Indonesia's exports to China are 2.02, while the average comparison of Indonesian imports from the United States and Indonesia's imports from China is 1.31. the average is more significant when compared to Indonesia's exports and imports with China. Based on the regression results, the exchange rate variable has a significant negative effect on Indonesia's exports and imports with the United States and China. The labor variable has a significant positive impact on Indonesia's exports and imports to the United States and China. In contrast, the population variable significantly affects Indonesia's exports to the United States. It does not substantially affect Indonesian imports from the United States and does not dramatically affect Indonesia's exports and imports with China.

Keywords: *Import-export, Exchange rate, Labor, Total population*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana perbandingan ekspor dan impor Indonesia ke negara Amerika Serikat dan ke negara China serta untuk menganalisis bagaimana pengaruh kurs, tenaga kerja dan jumlah penduduk terhadap impor Indonesia dari China dan Amerika Serikat. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata perbandingan ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan ekspor Indonesia ke China adalah 2,02 sementara rata-rata perbandingan Impor Indonesia dari Amerika Serikat dan impor Indonesia dari China adalah 1,31 sehingga kesimpulannya ekspor dan impor Indonesia dengan Amerika Serikat secara rata-rata lebih besar jika dibandingkan dengan ekspor dan impor Indonesia dengan China. Berdasarkan hasil regresi variabel kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap ekspor dan impor Indonesia dengan Amerika Serikat dan China, variabel tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap ekspor dan impor Indonesia ke Amerika Serikat dan China, sementara variabel jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat namun tidak berpengaruh signifikan terhadap impor Indonesia dari Amerika Serikat serta tidak berpengaruh signifikan ekspor dan impor Indonesia dengan China.

Kata kunci: Ekspor impor, Kurs, Tenaga kerja, Jumlah penduduk

PENDAHULUAN

Dalam neraca perdagangan Indonesia beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa Negara China dan Amerika Serikat merupakan mitra dalam perdagangan bagi Indonesia diantara data Asian development Bank (ADB) Tahun 2018 menunjukkan negara tujuan ekspor Indonesia di dunia yang terbesar adalah Jepang dan China menempati urutan

pertama dengan nilai ekspor pada tahun 2017 sebesar 23.049 Juta US Dollar sementara Amerika Serikat menempati urutan kedua dengan nilai ekspor 17.810 Juta US Dollar. Dan begitupun dengan impor diantara Negara yang paling banyak barang dan jasanya yang di impor oleh Indonesia adalah Negara China menempati urutan pertama dengan total impor sebesar 34.521 Juta US Dollar sementara Amerika Serikat menempati urutan ke enam dengan total nilai impornya 8.216 Juta US Dollar.

Saat ini perekonomian dunia sedang bergejolak diantaranya adalah karena terjadinya perang dagang yang melibatkan dua Negara besar raksasa ekonomi dunia tersebut yakni Amerika Serikat melawan China, peristiwa perang dagang tersebut secara langsung atau tidak langsung dan sedikit banyak pasti akan berdampak terhadap Negara lain yang juga melakukan perdagangan terhadap kedua Negara tersebut dan Indonesia pun termasuk merupakan mitra dagang bagi kedua Negara tersebut sehingga perlu upaya pencegahan dan antisipasi agar dampak perang dagang tersebut tidak mengganggu perekonomian Indonesia khususnya ekspor Indonesia ke kedua Negara yang terlibat perang dagang tersebut.

Smith dalam Ekonomi Internasional haryadi 2007 dan Nopirin 2003 dengan teori perdagangan internasionalnya yang dikenal dengan teori keunggulan mutlak menyatakan Negara-negara melakukan spesialisasi dalam memproduksi barang-barang yang memiliki keuntungan mutlak. Teori ini lebih mendasarkan pada besaran variabel riil bukan moneter dalam artian teori ini sesuatu barang diukur dengan banyaknya tenaga kerja yang dialokasikan dalam memproduksi barang. Sehingga ukuran biaya yang digunakan adalah jumlah alokasi tenaga kerja yang digunakan tenaga kerja yang banyak otomatis biaya upah yang digunakan juga mahal dan akibatnya harga mahal sehingga kesimpulan teori ini suatu Negara memiliki keunggulan mutlak jika Negara tersebut mampu memproduksi barang secara efisien dari Negara lain namun teori ini gagal jika keunggulan mutlak hanya dimiliki oleh satu Negara karena itu tokoh klasik lainnya David Ricardo dan J.S. Mill menggunakan keuntungan berbanding dalam mengetahui spesialisasi suatu Negara sehingga walaupun Negara tersebut tidak memiliki keunggulan mutlak namun Negara tersebut masih bisa berdagang dengan mengetahui keunggulan perbandingan komoditas barang nya. Salah satu teori modern dalam perdagangan internasional yang terkenal adalah teori Hecksher dan Ohlin atau lebih dikenal Model H-O inti teori ini menyatakan ada dua faktor produksi yang dimiliki oleh suatu Negara yakni tenaga kerja dan Modal, Negara yang memiliki faktor produksi melimpah akan memproduksi barang sesuai dengan faktor produksi yang melimpah dinegara tersebut, jika disuatu Negara yang melimpah adalah tenaga kerja maka barang yang diproduksi adalah barang bersifat padat karya atau labour intensif dan jika yang melimpah adalah modal maka barang yang diproduksi adalah barang yang bersifat padat modal atau Capital intensif.

Ni Putu Ayuning Wulan Pradnyani dkk 2018 (Institut pertanian bogor IPB) dalam *Journal of Agribusiness and Rural Development Research UMY Yogyakarta*, dengan judul penelitian 'Pengaruh variabel makro ekonomi terhadap penyaluran ekspor impor dengan metode pembayaran Letter of credit menemukan hasil dengan variabel makro ekonominya yakni kurs, inflasi dan Bank Indonesia, semua variabel makro tersebut pengaruhnya signifikan terhadap ekspor LC sementara hanya inflasi yang tidak berpengaruh terhadap impor LC.

Darman (Binus University) dalam jurnal manajemen Indonesia tahun 2017 menemukan bahwa variabel ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap PDB sementara Impor dan indeks harga konsumen berpengaruh negative signifikan terhadap

PDB. Ria yani fatmawati Universitas negeri malang dalam Jurnal JESP 2015 dengan penelitiannya mencoba menganalisis pengaruh perdagangan luar negeri dan hutang terhadap PDB hasilnya ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap PDB , Impor berpengaruh negatif signifikan terhadap PDB ,Hutang luar negeri tidak berpengaruh signifikan Yusuf dan widyastuti (dalam Jurnal manajemen agribisnis IPB 2007) menganalisis pengaruh ekspor impor komoditas pangan dan liberalisasi perdagangan terhadap neraca perdagangan Indonesia hasilnya semua variabel tersebut berpengaruh negatif signifikan terhadap neraca perdagangan.

Yeti andriani dan andre (Universitas andalas dalam Journal international studies 2017) dengan penelitian implikasi perjanjian kemitraan ekonomi komprehensif Indonesia Australia terhadap perdagangan luar negeri menemukan bahwa kerjasama tersebut dapat memfasilitasi perdagangan luar negeri Indonesia dan Australia. Kuswantoro dan Gita Rosianawati tahun 2016 dengan penelitiannya berjudul Analisis pengaruh PDB riil,Cadangan devisa dan Nilai tukar rupiah terhadap impor non migas Indonesia dalam Jurnal Ekonomi Qu FEB Universitas Sultan ageng tirtayasa menemukan hasil bahwa dalam jangka pendek nilai tukar rupiah dan PDB berpengaruh positif dan signifikan sementara dalam jangka panjang ketiganya berpengaruh positif signifikan terhadap impor non migas Indonesia.

METODE

Untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif dan kuantitatif Untuk menjawab permasalahan pertama yakni menganalisis perbandingan ekspor dan impor Indonesia ke dua negara yang terlibat perang dagang yakni Amerika Serikat dan China digunakan rumus perbandingan yakni :

Perbandingan ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan China = XA/XC

Perbandingan impor Indonesia ke Amerika Serikat dan China = MA/MC

Keterangan:

XA = Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat

XC = Ekspor Indonesia ke China

MA = Impor Indonesia ke Amerika Serikat

MC = Impor Indonesia ke China

Untuk menjawab masalah kedua pengaruh kurs,tenaga kerja dan jumlah penduduk terhadap ekspor Indonesia ke China dan Amerika Serikat digunakan model regresi berganda yakni sebagai berikut :

$$Xc = \beta_0 + \beta_1K + \beta_2TK + \beta_2JP + \varepsilon$$

$$Xa = \beta_0 + \beta_1K + \beta_2TK + \beta_2JP + \varepsilon$$

Untuk menjawab permasalahan kedua dalam penelitian ini yakni menganalisis pengaruh kurs,tenaga kerja dan jumlah penduduk terhadap impor Indonesia ke China dan Amerika Serikat digunakan model regresi berganda yakni sebagai berikut :

$$Mc = \beta_0 + \beta_1K + \beta_2TK + \beta_2JP + \varepsilon$$

$$Ma = \beta_0 + \beta_1K + \beta_2TK + \beta_2JP + \varepsilon$$

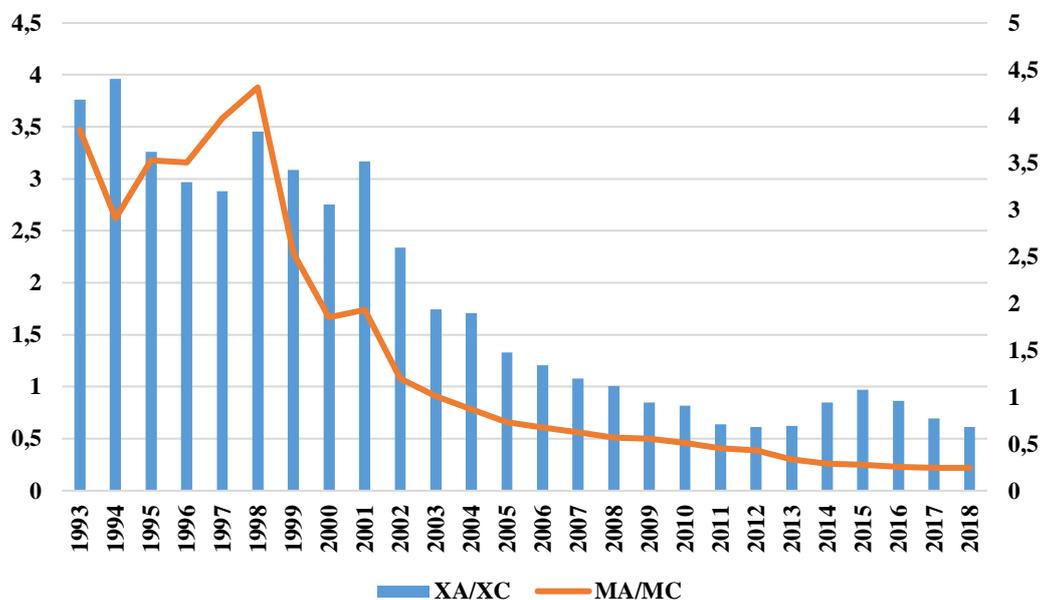
Dimana:

- Xc :Ekspor ke China
- Xa :Ekspor ke Amerika Serikat
- Ma :Impor ke Amerika Serikat
- Mc :Impor ke China
- TK :Tenaga kerja
- K :Kurs US dollar terhadap rupiah
- JP :Jumlah penduduk
- β_0 : Konstanta
- $\beta_{1,2,3}$: Koefisien regresi variabel independen
- ε : *Error term*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan ekspor dan impor Indonesia ke Amerika Serikat dan China

Untuk mengetahui perbandingan ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan ekspor Indonesia ke China serta impor Indonesia dari Amerika Serikat dan impor Indonesia dari China dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini :



Sumber : ADB, 2020(diolah)

Gambar 1. Perbandingan ekspor dan impor Indonesia ke Amerika Serikat dan ekspor dan impor Indonesia ke China

Berdasarkan Gambar 1. terlihat bahwa pada awal periode ekspor dan impor Indonesia terhadap Amerika Serikat lebih besar jika dibandingkan dengan ekspor dan impor Indonesia terhadap China hal ini dapat dilihat dari angka perbandingannya yang melebihi dari satu namun jika dilihat beberapa tahun kemudian setelah tahun 2000 an terlihat bahwa angka perbandingan tersebut makin lama makin kecil artinya ekspor dan impor Indonesia terhadap Amerika Serikat cenderung turun atau sebaliknya ekspor impor Indonesia terhadap China mengalami peningkatan, namun secara rata-rata perbandingan ekspor Indonesia ke China dan Amerika Serikat sebesar 2,02 masih lebih dari satu dan impor Indonesia ke Amerika Serikat dan China rata-rata perbandingannya 1,31 atau

masih lebih dari satu artinya secara rata-rata ekspor dan impor Indonesia terhadap Amerika Serikat lebih besar jika dibandingkan dengan ekspor dan impor Indonesia dengan China.

Pengaruh kurs, tenaga kerja dan jumlah penduduk terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat

Untuk mengetahui pengaruh kurs, tenaga kerja dan jumlah penduduk terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dapat dilihat pada hasil regresi Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Hasil regresi pengaruh kurs, tenaga kerja dan jumlah penduduk terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-33383.50	3834.365	-8.706395	0.0000
Kurs	-0.238949	0.084276	-2.835300	0.0096
Jumlah penduduk	204.8074	65.06988	3.147499	0.0047
Tk	0.211426	0.050871	4.156077	0.0004
R-squared	0.968346	Mean dependent var		11106.58
Adjusted R-squared	0.964029	S.D. dependent var		4315.408
S.E. of regression	818.4586	Akaike info criterion		16.39336
Sum squared resid	14737237	Schwarz criterion		16.58691
Log likelihood	-209.1137	Hannan-Quinn criter.		16.44910
F-statistic	224.3362	Durbin-Watson stat		1.902261
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil uji asumsi klasik :

Autokorelasi

Untuk mengetahui terdapat autokorelasi atau tidak digunakan ujia LM Test dengan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 2. Uji autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.393797	Prob. F(2,20)	0.6796
Obs*R-squared	0.985081	Prob. Chi-Square(2)	0.6111

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa nilai ObsRsquared 0,61 lebih besar dari alpha 5% sehingga disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Heteroskedastis

Untuk mengetahui terdapat heteroskedastis dilakukan uji LM tes dengan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.253539	Prob. F(3,22)	0.8580
Obs*R-squared	0.868871	Prob. Chi-Square(3)	0.8329
Scaled explained SS	0.677157	Prob. Chi-Square(3)	0.8786

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastis nilai probabilitas ObsRsquare 0,83 besar dari alpha 5%.

Multikolinearitas

Untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai VIF

Tabel 4. Uji multikolinearitas

	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	14702355	570.6461	NA
Kurs	0.007103	24.45031	3.416649
Jumlah penduduk	4234.090	2587.134	17.32706
TK	0.002588	1005.140	17.36616

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan dari data diatas terlihat nilai VIF besar dari 10 maka memang terdapat gejala multikolineritas

Hasil uji statistik

Uji F

Berdasarkan nilai F hitung 224 dengan probabilitas mendekati nol maka disimpulkan secara bersama-sama variabel bebas Kurs, Jumlah penduduk dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap ekspor Indonesia ke amerika serikat.

Uji t

Untuk menguji statistik secara parsial pengaruh masing-masing variabel kurs, jumlah tenaga kerja dan jumlah penduduk terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat digunakan uji t statistik. Variabel kurs nilai t hitung -2,83 dengan probabilitas 0,0096 kecil dari alpha 1% artinya kurs berpengaruh signifikan terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat pada level 1% Variabel jumlah penduduk dengan nilai t hitung 3,14 dengan probailitas 0,0047 kecil dari alpha 1% artinya secara parsial jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap ekspor amerika serikat. Variabel tenaga kerja dengan nilai t hitung 4,15 dengan probabilitas 0,0004 kecil dari alpha 1% sehingga disimpulkan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap ekspor ke amerika serikat

Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R square) dengan nilai 0,96 artinya 96% perubahan ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dipengaruhi oleh variabel bebas dalam model sisanya 4% berada diluar model

Interpretasi hasil regresi

Berdasarkan hasil regresi diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\text{Ekspor ke Amerika Serikat} = -33383 - 0,23\text{Kurs} + 204\text{JP} + 0,21\text{TK} + e$$

Berdasarkan hasil uji signifikansi maka yang di interpretasikan dari hasil regresi yaitu :
 1).Konstanta menunjukkan pada posisi semua variabel bebas bernilai nol maka nilai ekspor Indonesia ke Amerika Serikat -33383 Juta US Dolar.
 2).Koefisien regresi kurs

menunjukkan jika kurs meningkat atau terdepresiasi 1 rupiah maka ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dalam jangka panjang akan turun sebesar 0,23 juta us dolar. 3). Koefisien jumlah penduduk 204 menunjukkan jika terjadi kenaikan penduduk sebesar 1 juta jiwa maka ekspor Indonesia ke Amerika Serikat akan naik sebesar 204 juta us dollar. 4). Koefisien regresi tenaga kerja 0,21 artinya setiap kenaikan 1 juta jiwa tenaga kerja akan meningkatkan ekspor sebesar 0,21 Juta us dollar

Implikasi hasil

Berdasarkan hasil regresi diperoleh hasil ternyata kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat secara teoritis dalam jangka pendek hal ini mungkin berbeda dengan kenyataan karena seharusnya dengan terdepresiasinya rupiah harusnya ekspor meningkat karena harga barang ekspor Indonesia jadi lebih murah namun asumsi ini terjadi hanya dalam jangka pendek karena jika dalam jangka panjang kurs terdepresiasi akan menyebabkan harga barang modal yang sering diimpor Indonesia akan lebih mahal hal ini akan meningkatkan biaya produksi dan menyebabkan turunnya produksi termasuk untuk ekspor karena penelitian ini periode penelitiannya dalam jangka panjang maka asumsi tersebut telah terpenuhi sesuai dengan penjelasan ekonomi yang telah diuraikan tersebut.

Sementara hasil regresi lainnya menunjukkan jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat hal ini menunjukkan bahwa penduduk yang menurut teori klasik dianggap faktor produksi yang dapat meningkatkan output dengan meningkatnya output maka kebutuhan di dalam negeri dapat terpenuhi sehingga kelebihan produksi dapat di ekspor ke luar negeri. Dan ternyata hasil lainnya menunjukkan tenaga kerja ternyata berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi ekspor Indonesia ke Amerika Serikat hal ini mengindikasikan tenaga kerja yang ada mayoritas bekerja di sektor barang yang menjadi unggulan untuk di ekspor ke amerika serikat.

Pengaruh kurs, tenaga kerja dan Jumlah penduduk terhadap impor Indonesia dari Amerika Serikat

Hasil regresi

Untuk mengetahui hasil regresi Kurs, Tenaga kerja dan Jumlah penduduk terhadap impor Indonesia dari Amerika Serikat dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Hasil regresi kurs, tenaga kerja dan jumlah penduduk terhadap impor Indonesia dari Amerika Serikat

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17271.41	5510.222	-3.134431	0.0048
Kurs	-0.614256	0.121111	-5.071861	0.0000
Jumlah penduduk	-38.25993	93.50948	-0.409156	0.6864
TK	0.336179	0.073105	4.598554	0.0001
R-squared	0.846601	Mean dependent var		5916.423
Adjusted R-squared	0.825683	S.D. dependent var		2817.100
S.E. of regression	1176.176	Akaike info criterion		17.11856
Sum squared resid	30434578	Schwarz criterion		17.31212
Log likelihood	-218.5413	Hannan-Quinn criter.		17.17430
F-statistic	40.47227	Durbin-Watson stat		1.401406
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil uji asumsi klasik

Autokorelasi

Untuk mengetahui hasil uji autokorelasi digunakan Uji LM tes dengan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil uji autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	1.042085	Prob. F(2,20)	0.3711
Obs*R-squared	2.453723	Prob. Chi-Square(2)	0.2932

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji LM tes diperoleh kesimpulan nilai Probabilitas ObsRsquare nya sebesar 0,29 besar dari alpa 5% sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Autokorelasi

Heteroskedastis

Untuk menguji ada tidaknya masalah heteroskedastis pada model digunakan uji LM Tes dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil uji heteroskedastis

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.526039	Prob. F(3,22)	0.6690
Obs*R-squared	1.740216	Prob. Chi-Square(3)	0.6280
Scaled explained SS	1.035752	Prob. Chi-Square(3)	0.7926

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil diatas terlihat bahwa nilai probabilitas Obsrsquare sebesar 0.62 besar dari alpha 5% sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastis

Multikolinearitas

Untuk mengetahui adanya multikolieritas dengan melihat nilai VIF

Tabel 8. Hasil uji multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	30362541	570.6461	NA
Kurs	0.014668	24.45031	3.416649
Jumlah penduduk	8744.022	2587.134	17.32706
TK	0.005344	1005.140	17.36616

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil diatas terlihat nilai VIF lebih dari 10 artinya memang terdapat gejala Multikolinearitas

Hasil uji statistik

Uji F

Berdasarkan nilai F hitung 40,4 dengan probabilitas mendekati nol maka disimpulkan secara bersama-sama variabel bebas Kurs,Jumlah penduduk dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap impor Indonesia dari amerika serikat.

Uji t

Untuk menguji statistik secara parsial pengaruh masing-masing variabel kurs, jumlah tenaga kerja dan jumlah penduduk terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat digunakan uji t statistik dengan hasil sebagai berikut :

Variabel kurs Nilai t hitung -5,07 dengan probabilitas 0,000 kecil dari alpha 1% artinya kurs berpengaruh signifikan terhadap impor Indonesia dari Amerika Serikat pada level 1%

Variabel jumlah penduduk dengan nilai t hitung -0,4 dengan probabilitas 0,69 besar dari alpha maksimal 10% artinya secara parsial jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap impor Indonesia dari Amerika Serikat.

Variabel tenaga kerja dengan nilai t hitung 4,59 dengan probabilitas 0,0001 kecil dari alpha 1% sehingga disimpulkan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap impor Indonesia dari Amerika Serikat.

Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R square) dengan nilai 0,84 artinya 84% perubahan impor Indonesia dari Amerika Serikat dipengaruhi oleh variabel bebas dalam model sisanya 16% berada diluar model

Interpretasi hasil regresi

Berdasarkan hasil regresi diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\text{Impor dari Amerika Serikat} = -17271 - 0,61\text{Kurs} - 38,2\text{JP} + 0,33\text{TK} + e$$

Berdasarkan hasil uji signifikansi maka yang di interpretasikan dari hasil regresi yaitu: 1).Konstanta menunjukkan pada posisi semua variabel bebas bernilai nol maka nilai impor Indonesia dari Amerika Serikat -17271 Juta US Dolar. 2).Koefisien regresi kurs menunjukkan jika kurs meningkat atau terdepresiasi 1 rupiah maka impor Indonesia ke Amerika Serikat dalam jangka panjang akan turun sebesar 0,61 juta us dolar. 3).Koefisien regresi Tenaga kerja 0,33 menunjukkan jika terjadi kenaikan Tenaga kerja sebesar 1 ribu jiwa maka impor Indonesia dari Amerika Serikat akan naik sebesar 0,33 juta us dollar, 4).Koefisien regresi Jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat berdasarkan uji t

Implikasi hasil

Dari hasil penelitian menunjukkan kurs berpengaruh negatif signifikan hal ini sesuai secara teori karena jika kurs terdepresiasi maka impor akan turun, kenaikan nilai tukar dolar terhadap rupiah menyebabkan harga barang impor akan menjadi naik sehingga permintaan impor didalam negeri pun akan turun, dalam teori permintaan jika harga naik maka permintaan akan turun, kenaikan kurs menyebabkan harga barang Amerika otomatis akan naik sehingga dengan naiknya harga barang Amerika menyebabkan permintaan barang impor akan turun.

Hasil regresi lainnya variabel tenaga kerja menunjukkan pengaruh positif dan signifikan hal ini secara transmisi dapat dijelaskan jika tenaga kerja meningkat artinya terjadi peningkatan produksi, peningkatan output atau produksi membutuhkan barang-barang modal dari luar negeri hal inilah yang menyebabkan impor meningkat, sementara jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap impor artinya pergerakan atau fluktuasi jumlah penduduk tidak memiliki dampak dalam meningkatnya permintaan barang impor atau menurunnya barang impor.

Pengaruh kurs, tenaga kerja dan jumlah penduduk terhadap ekspor Indonesia ke China

Hasil regresi

Untuk mengetahui pengaruh kurs, tenaga kerja dan jumlah penduduk terhadap ekspor Indonesia ke China dapat dilihat pada hasil regresi tabel berikut ini :

Tabel 9. Hasil regresi pengaruh kurs, tenaga kerja dan jumlah penduduk terhadap ekspor Indonesia ke China

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-71732.93	11010.05	-6.515225	0.0000
Kurs	-0.945904	0.241993	-3.908815	0.0008
Jumlah penduduk	194.8377	186.8425	1.042791	0.3084
TK	0.661460	0.146073	4.528284	0.0002
R-squared	0.932930	Mean dependent var		9963.500
Adjusted R-squared	0.923784	S.D. dependent var		8512.744
S.E. of regression	2350.133	Akaike info criterion		18.50297
Sum squared resid	1.22E+08	Schwarz criterion		18.69652
Log likelihood	-236.5386	Hannan-Quinn criter.		18.55871
F-statistic	102.0052	Durbin-Watson stat		1.391176
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil uji asumsi klasik :

Autokorelasi

Untuk mengetahui terdapat autokorelasi atau tidak digunakan ujia LM Test dengan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil uji autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	1.641891	Prob. F(2,20)	0.2187
Obs*R-squared	3.666858	Prob. Chi-Square(2)	0.1599

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa nilai ObsRsquared 0,15 lebih besar dari alpha 5% sehingga disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui terdapat heteroskedastis dilakukan uji LM tes dengan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil uji heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	2.749413	Prob. F(3,22)	0.0671
Obs*R-squared	7.089809	Prob. Chi-Square(3)	0.0691
Scaled explained SS	6.547446	Prob. Chi-Square(3)	0.0878

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastis nilai probabilitas ObsRsquare 0,069 besar dari alpha 5% (0,0050)

Multikolinearitas

Untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai VIF

Tabel 12. Hasil uji multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.21E+08	570.6461	NA
KURS	0.058560	24.45031	3.416649
JUMLAHPENDUD			
UK	34910.13	2587.134	17.32706
TK	0.021337	1005.140	17.36616

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan dari data diatas terlihat nilai VIF besar dari 10 maka memang terdapat gejala multikolineritas

Hasil uji statistik

Uji F

Berdasarkan nilai F hitung 102 dengan probabilitas mendekati nol maka disimpulkan secara bersama-sama variabel bebas Kurs,Jumlah penduduk dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap ekspor Indonesia ke China

Uji t

Untuk menguji statistik secara parsial pengaruh masing-masing variabel kurs,jumlah tenaga kerja dan jumlah penduduk terhadap ekspor Indonesia ke China digunakan uji t statistik.Variabel kurs nilai t hitung -3,90 dengan probabilitas 0,0008 kecil dari alpha 1% artinya kurs berpengaruh signifikan terhadap ekspor Indonesia ke China pada level 1%. Variabel jumlah penduduk dengan nilai t hitung 1,04 dengan probailitas 0,30 besar dari alpha minimal 10% artinya secara parsial jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor ke China. Variabel tenaga kerja dengan nilai t hitung 4,52 dengan probabilitas 0,0008 kecil dari alpha 1% sehingga disimpulkan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap ekspor ke China

Koefisien determinasi

Koefisien Determinasi (R square) dengan nilai 0,93 artinya 93% perubahan ekspor Indonesia ke China dipengaruhi oleh variabel bebas dalam model sisanya 7% berada diluar model

Interpretasi hasil regresi

Berdasarkan hasil regresi diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\text{Ekspor ke China} = -71732-0,94\text{Kurs}+194,8\text{JP}-0,66\text{TK}+ e$$

Berdasarkan hasil uji signifikansi maka yang di interpretasikan dari hasil regresi yaitu : 1).Konstanta menunjukkan pada posisi semua variabel bebas bernilai nol maka nilai ekspor Indonesia ke China -71622 Juta US Dolar. 2).Koefisien regresi kurs menunjukkan jika kurs meningkat atau terdeprisasi 1 rupiah maka ekspor Indonesia ke China dalam jangka panjang akan turun sebesar 0,94 juta us dolar. 3).Koefisien jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor Indonesia ke China. 4).Koefisien

regresi tenaga kerja 0,66 artinya jika terjadi kenaikan tenaga kerja sebanyak satu juta jiwa akan menyebabkan terjadinya kenaikan ekspor ke China sebesar 0,66 Juta us dollar

Implikasi hasil

Berdasarkan hasil regresi diperoleh hasil ternyata kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor Indonesia ke China hal ini ternyata sama dengan pengaruhnya terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat pada uraian sebelumnya dan penjelasannya pun sama yakni secara teoritis dalam jangka pendek hal ini mungkin berbeda dengan kenyataan karena seharusnya dengan terdepresiasi rupiah harusnya ekspor meningkat karena harga barang ekspor Indonesia jadi lebih murah namun asumsi ini terjadi hanya dalam jangka pendek karena jika dalam jangka panjang kurs terdepresiasi akan menyebabkan harga barang modal yang sering diimpor Indonesia akan lebih mahal hal ini akan meningkatkan biaya produksi dan menyebabkan turunnya produksi termasuk untuk ekspor karena penelitian ini periode penelitiannya dalam jangka panjang maka asumsi tersebut telah terpenuhi sesuai dengan penjelasan ekonomi yang telah diuraikan tersebut.

Sementara hasil regresi lainnya menunjukkan jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor Indonesia ke China hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi penduduk tidak memiliki dampak terhadap ekspor Indonesia ke China dan hasil lainnya menunjukkan tenaga kerja ternyata berpengaruh positif signifikan dalam mempengaruhi ekspor Indonesia ke China hal ini mengindikasikan tenaga kerja yang ada mayoritas bekerja di sektor barang yang menjadi unggulan untuk di ekspor ke China.

Pengaruh kurs, tenaga kerja dan Jumlah penduduk terhadap impor Indonesia dari China

Untuk mengetahui hasil regresi Kurs, Tenaga kerja dan Jumlah penduduk terhadap impor Indonesia dari China dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 13. Hasil regresi Jumlah penduduk terhadap impor Indonesia dari China kurs, tenaga kerja dan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-108474.7	14647.33	-7.405761	0.0000
KURS	-1.303888	0.321937	-4.050129	0.0005
JUMLAHPENDUDUK	107.5757	248.5680	0.432782	0.6694
TK	1.209088	0.194330	6.221835	0.0000
R-squared	0.955783	Mean dependent var		13489.04
Adjusted R-squared	0.949753	S.D. dependent var		13947.88
S.E. of regression	3126.524	Akaike info criterion		19.07387
Sum squared resid	2.15E+08	Schwarz criterion		19.26742
Log likelihood	-243.9603	Hannan-Quinn criter.		19.12961
F-statistic	158.5152	Durbin-Watson stat		1.220276
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil uji asumsi klasik

Autokorelasi

Untuk mengetahui hasil uji autokorelasi digunakan Uji LM tes dengan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil uji autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.725140	Prob. F(2,20)	0.4966
Obs*R-squared	1.757891	Prob. Chi-Square(2)	0.4152

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji L M tes diperoleh kesimpulan nilai Probabilitas ObsRsquare nya sebesar 0,41 besar dari alpa 5% sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Autokorelasi

Heteroskedastis

Untuk menguji ada tidaknya masalah heteroskedastis pada model digunakan uji LM Tes dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil uji heteroskedastis

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.825535	Prob. F(3,22)	0.4939
Obs*R-squared	2.630747	Prob. Chi-Square(3)	0.4521
Scaled explained SS	2.085631	Prob. Chi-Square(3)	0.5548

Sumber : Eviews

Berdasarkan hasil diatas terlihat bahwa nilai probabilitas Obsrsquare sebesar 0.45 besar dari alpha 5% sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastis

Multikolinearitas

Untuk mengetahui adanya multikolieritas dengan melihat nilai VIF

Tabel 13. Hasil uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.15E+08	570.6461	NA
Kurs	0.103644	24.45031	3.416649
Jumlahpenduduk	61786.03	2587.134	17.32706
TK	0.037764	1005.140	17.36616

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil diatas terlihat nilai VIF lebih dari 10 artinya memang terdapat gejala Multikolinearitas

Hasil uji statistik

Uji F

Berdasarkan nilai F hitung 158 dengan probabilitas mendekati nol maka disimpulkan secara bersama-sama variabel bebas Kurs,Jumlah penduduk dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap impor Indonesia dari China

Uji t

Untuk menguji statistik secara parsial pengaruh masing-masing variabel kurs,jumlah tenaga kerja dan jumlah penduduk terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat digunakan uji t statistik dengan hasil sebagai berikut :

Variabel kurs nilai t hitung -4,05 dengan probabilitas 0,0005 kecil dari alpha 1% artinya kurs berpengaruh signifikan terhadap impor Indonesia dari China pada level 1%

Variabel jumlah penduduk dengan nilai t hitung 0,43 dengan probabilitas 0,66 besar dari alpha maksimal 10% artinya secara parsial jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap impor Indonesia dari China.

Variabel tenaga kerja dengan nilai t hitung 6,22 dengan probabilitas mendekati nol kecil dari alpha 1% sehingga disimpulkan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap impor Indonesia dari China.

Koefisien Determinasi (R square) dengan nilai 0,95 artinya 95% perubahan impor Indonesia dari China dipengaruhi oleh variabel bebas dalam model sisanya 5% berada diluar model

Interpretasi hasil regresi

Berdasarkan hasil regresi diperoleh persamaan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji signifikansi maka yang di interpretasikan dari hasil regresi yaitu : 1).Konstanta menunjukkan pada posisi semua variabel bebas bernilai nol maka nilai impor Indonesia dari Amerika Serikat -108474 Juta US Dolar, 2).Koefisien regresi kurs menunjukkan jika kurs meningkat atau terdepresiasi 1 rupiah maka impor Indonesia ke Amerika Serikat dalam jangka panjang akan turun sebesar 1,30 juta us dolar, 3).Koefisien regresi Tenaga kerja 1,20 menunjukkan jika terjadi kenaikan Tenaga kerja sebesar 1 ribu jiwa maka impor Indonesia dari Amerika Serikat akan naik sebesar 1,20 juta us dollar, 4).Koefisien regresi Jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat berdasarkan uji t

Impor dari Amerika Serikat = -108474-1,30Kurs+107JP+1,20TK+ e

Implikasi hasil

Dari hasil penelitian menunjukkan kurs berpengaruh negatif signifikan hal ini mirip dengan hasil pengaruh kurs terhadap impor Indonesia ke Amerika Serikat pada uraian sebelumnya yang sesuai secara teori karena jika kurs terdepresiasi maka impor akan turun, kenaikan nilai tukar dolar terhadap rupiah menyebabkan harga barang impor akan menjadi naik sehingga permintaan impor didalam negeri pun akan turun, dalam teori permintaan jika harga naik maka permintaan akan turun, kenaikan kurs menyebabkan harga barang China otomatis akan naik sehingga dengan naiknya harga barang China menyebabkan permintaan barang impor dari China akan turun.

Hasil regresi lainnya variabel tenaga kerja menunjukkan pengaruh positif dan signifikan hal ini juga sama dengan hasil pengaruh tenaga kerja terhadap impor Indonesia dari Amerika Serikat secara transmisi dapat dijelaskan jika tenaga kerja meningkat artinya terjadi peningkatan produksi, peningkatan output atau produksi membutuhkan barang-barang modal dari luar negeri hal inilah yang menyebabkan impor meningkat, sementara jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap impor artinya pergerakan atau fluktuasi jumlah penduduk tidak memiliki dampak dalam meningkatnya permintaan barang impor atau menurunnya barang impor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Rata-rata perbandingan ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan ekspor Indonesia ke China adalah 2,02 sementara rata-rata perbandingan Impor Indonesia dari Amerika Serikat dan impor Indonesia dari China adalah 1,31 sehingga kesimpulannya ekspor dan

impor Indonesia dengan Amerika Serikat secara rata-rata lebih besar jika dibandingkan dengan ekspor dan impor Indonesia dengan China.

Berdasarkan hasil regresi Variabel kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap ekspor dan impor Indonesia dengan Amerika Serikat dan China, Variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan China dan berpengaruh positif signifikan terhadap impor Indonesia dari Amerika Serikat dan China, sementara variabel jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan tidak berpengaruh signifikan terhadap impor Indonesia dari Amerika Serikat serta ekspor dan impor Indonesia dengan China.

Saran

Kecendrungan perdagangan Indonesia beberapa tahun terakhir meningkat dengan China dan sendrung menurun ke amerika namun dari Rata-rata perdagangan Indonesia yang lebih besar ke Amerika Serikat dibandingkan ke China dari tahun-tahun sebelumnya menunjukkan perlunya Indonesia meningkatkan daya saing dan hubungan dagang dengan amerika karena walaupun perdagangan ke China meningkat namun tidak menurunkan perdagangan Indonesia ke Amerika Serikat terutama ekspor. Sehingga ekspor dan rasio perdagangan di kedua negara tersebut sama-sama meningkat.

Kurs atau nilai tukar menunjukkan pengaruh negatif signifikan baik terhadap perdagangan dengan Amerika Serikat maupun dengan China dengan demikian pengendalian kurs atau nilai tukar merupakan hal yang sangat penting agar perdagangan dapat berjalan stabil dan tidak mengalami goncangan akibat kurs yang tidak stabil atau berfluktuasi terlalu tinggi atau terlalu rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asian Development Bank.(2018). *Key indicators for Asia and Pasific 2017-2018*. Asian Development Bank Statistics.
- Darman, Darman. (2016). Analisis ekspor-impor dan indeks harga konsumen pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 16(1), 39-50
- Dornbusch, Rudiger, Stanley Fischer, Richard Startz.(2004). *Macroeconomics*. 9th Edition. McGraww-Hill: New York
- Fatmawati. (2015). *Analisis pengaruh perdagangan luar negeri dan hutang terhadap PDB.Jurnal JESP.Universitas Negeri Malang: Malang*
- Gaspersz, Vincent. (1997). *Manajemen kualitas penerapan konsep-konsep kualitas dalam manajemen bisnis total*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Gujarati, Damodar N. (2003). *Basic econometrics*. Fourth edition, International Edition. MC Grow Hill: New York
- Gujarati, Damodar N.(2004). *Basic econometrics*. 4th Edition. McGraw-Hill: New York
- Haryadi. (2007). *Ekonomi internasional teori dan kebijakan*. Biografika: Bogor
- Kuswanto dan Gita Rosianawati. (2016). Analisis pengaruh PDB riil,Cadangan devisa dan Nilai tukar rupiah terhadap impor non migas Indonesia, *Jurnal Ekonomi Qu (Jurnal Ilmu Ekonomi)*, 6(2), 166-190
- Mankiw, George N. (2001). *Macroeconomics*. 5th Edition. McGraw-Hill: New York
- Nopirin. (2003). *Ekonomi Intrenasional*, BPFE UGM: Yogyakarta
- Pradnyani dkk. (2018). Pengaruh variabel makro ekonomi terhadap penyaluran ekspor impor dengan metode pembayaran letter of credit. *Journal of Agribusiness and Rural Development Research*. 4(1), 44-50
- Sims, Christoper. (1980). *Macroeconomics and reality*. *Econometrica*. 48(1), 1-48 (48

- Yeti Andriani, Andre. (2017). Implikasi perjanjian kemitraan ekonomi komprehensif Indonesia Australia terhadap perdagangan luar negeri. *Andalas Journal of International Studies*, 6(1), 79-92
- Yusuf, dan Widyastutik. 2007. Analisis pengaruh ekspor-impor komoditas pangan utama dan liberalisasi perdagangan terhadap neraca perdagangan Indonesia. *Jurnal Manajemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB*. 4(1), 46-56s